

JAMINAN HAK HIDUP BAGI PENGUNGSI ROHINGYA DALAM PERSPEKTIF HUKUM INTERNASIONAL

ABSTRAK

Pengungsi merupakan sebuah permasalahan yang cukup kompleks di Indonesia. Selain belum diratifikasinya Konvensi UNHCR 1951 oleh Indonesia, maraknya kedatangan pengungsi dari berbagai negara menjadi sebuah permasalahan tersendiri bagi Indonesia, sehingga Indonesia merupakan tempat tinggal sementara atau hanya sebagai negara transit untuk mereka. Pengungsi dari Etnis Rohingya menjadi salah satu dari sekian banyak pengungsi yang berdatangan ke Indonesia. Etnis Rohingya berasal dari negara Myanmar, buruknya perlakuan negara terhadap etnis tersebut memaksakan etnis Rohingya untuk berpindah tempat dari satu negara ke Negara lainnya sebagai pengungsi. Namun, Tindakan kurang mengenakan yang menimpa etnis tersebut tidak hanya terjadi di negara asalnya tetapi juga di negara tempat mereka mencari tempat tinggal baru. Minimnya jaminan terhadap kehidupan etnis Rohingya membuat penulis ingin membuat penelitian secara eksplisit seputar jaminan kemanusiaan bagi etnis tersebut dalam Hukum Internasional. Maka dari itu, penelitian bersifat penting karena membahas seputar jaminan kehidupan bagi etnis Rohingya yang telah diatur dalam hukum internasional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normative yang meneliti ketentuan hukum yang berhubungan dengan objek penelitian dari fakta yang telah terjadi. Penelitian ini bersifat deduktif dengan memberikan perspektif peneliti dalam melihat jaminan kehidupan terhadap etnis Rohingya dan peranan Indonesia yang kini dapat memiliki peranan besar dalam mengatasi permasalahan tersebut. Sumber yang diperoleh dalam penelitian ini telah dianalisa untuk melihat Tindakan yang baik kedepan dalam memberikan kehidupan yang lebih baik serta perlindungan kemanusiaan terhadap etnis Rohingya.

Kata Kunci : Pengungsi, Etnis Rohingya, Jaminan dan Hukum Internasional

Guarantee Of The Right To Life For Rohingya Refugees In An International Legal Perspective

ABSTRACT

Refugees are a fairly complex problem in Indonesia. Apart from not ratifying the 1951 UNHCR Convention by Indonesia, the rise of refugees from various countries has become a separate problem for Indonesia, so that Indonesia is a temporary residence or only a transit country for them. Refugees from the Rohingya ethnicity are one of the many refugees who come to Indonesia. The Rohingya ethnic group comes from the country of Myanmar, the poor treatment of this ethnic group by the state forces the Rohingya to move from one country to another as refugees. However, the unfavorable actions that befell these ethnic groups do not only occur in their home countries but also in countries where they are looking for a new place to live. The lack of guarantees for the life of the Rohingya makes the author want to make explicit research on guaranteeing humanity for the ethnic group in International Law. Therefore, this research is important because it discusses the guarantee of life for the Rohingya ethnicity which has been regulated in international law. This study uses a normative juridical research method that examines legal provisions relating to the object of research from the facts that have occurred. This research is deductive in nature by providing a researcher's perspective in looking at the guarantee of life for the Rohingya ethnicity and the role of Indonesia which can now have a major role in overcoming this problem. The sources obtained in this study have been analyzed to see future good actions in providing a better life and humanitarian protection for the Rohingya ethnicity.

Keywords : Refugees, Rohingya ethnic, guarantee and International Law